

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - Inflasi Murung Raya relatif terkendali, namun terdapat kenaikan harga bahan pokok menjelang bulan Ramadhan.
 - Komoditas yang paling berpengaruh seperti beras, minyak goreng, daging ayam, dan cabai merah.
 - Inflasi dipicu oleh lonjakan permintaan musiman serta biaya distribusi ke wilayah pedalaman.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - Distribusi barang seperti akses ke daerah terpencil masih sulit menyebabkan harga lebih tinggi.
 - Ketergantungan pasokan luar daerah, sebagian besar kebutuhan pokok dipasok dari Palangka Raya dan Banjarmasin.
 - Fluktuasi harga pangan musiman menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri permintaan meningkat tajam.
 - Koordinasi lintas sektor, TPID sudah berjalan tetapi masih perlu penguatan monitoring harian.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - Rakor Inflasi Daerah bersama Kemendagri untuk sinkronisasi kebijakan nasional dan daerah.
 - Operasi pasar murah di beberapa kecamatan untuk menekan harga beras dan minyak goreng.
 - Kerja sama dengan Bulog dalam menjaga ketersediaan beras medium.
 - Monitoring harga harian oleh TPID melalui laporan mingguan.
 - Sosialisasi produk halal dan program perumahan rakyat sebagai bagian dari pengendalian biaya hidup jangka panjang.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - Efektivitas operasi pasar cukup membantu menekan harga beras, tetapi dampaknya terbatas di wilayah perkotaan.
 - Koordinasi TPID sudah berjalan, namun belum optimal dalam menjangkau kecamatan pedalaman.
 - Ketersediaan stok bulog relatif aman, tetapi distribusi ke daerah terpencil masih terkendala transportasi.
 - pengendalian harga cabai dan daging ayam belum maksimal karena pasokan bergantung pada daerah lain.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - Penguatan TPID dengan sistem pemantauan harga berbasis digital untuk mempercepat respon kebijakan.
 - Subsidi transportasi lokal atau dukungan logistik untuk distribusi bahan pokok ke

pedalaman.

- Diversifikasi pangan lokal dengan mendorong produksi beras dan hortikultura di Kabupaten Murung Raya.
- Perluasan operasi pasar murah hingga ke Kecamatan pedalaman bukan hanya di pusat kota.
- Kerja sama antar daerah (Palangka Raya dan Banjarmasin) untuk menjaga stabilitas pasokan pangan.
- Edukasi Masyarakat agar tidak melakukan panic buying menjelang hari besar keagamaan.